

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metode-metode penelitian, ilmu tentang alat penelitian. Di lingkungan filsafat, logika, dikenali sebagai ilmu tentang alat untuk mencari kebenaran.²⁸

Jenis penelitian dalam proposal skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif, karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu sistem penetapan diskon di Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain.²⁹

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif adalah membuat suatu pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian yang bermaksud untuk akumulasi data dasar dalam deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan, mentest

²⁸ Noeng Muhadjir, 1996, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rakesarisin, Yogyakarta, hal.4

²⁹ Pius A. Partatanto, 1994, *kamus ilmiah populer*, arkolah, surabaya, hal. 94

hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.³⁰ Dan dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana cara sistem penetapan diskon di Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini lebih menekankan analisisnya terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan cara berfikir formal dan argumentasi.

B. Obyek penelitian

Obyek penelitian yang yang dipilih dalam penelitian ini adalah Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya.

C. Jenis data dan sumber data

a. Jenis data

Data adalah pernyataan atau keterangan atau bahan dasar yang digunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang diteliti.³¹ Dalam hal ini data yang diperoleh adalah sistem penetapan diskon di Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya.

³⁰ Sumadi suryabrata, 1988, *Metodologi penelitian*, PT Raja Grafindo persada, jakarta, hal.18.

³¹ Lexy y. J. Moleong, 2008, *metode penelitian kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung , hal. 8

Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.³²

Dalam hal ini data yang dihimpin adalah tentang bagaimana sistem penetapan diskon di *Showroom* Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya, yang mana lebih difokuskan pada sistem penetapan diskon dan keefektifan diskon. Dalam hal ini data dapat diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak yang bersangkutan, yaitu para karyawan dan manager di perusahaan tersebut. Data tersebut berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui wawancara langsung.

2) Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.³³ Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang profil *Showroom* Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya, meliputi latar belakang berdirinya, visi dan misinya, struktur jabatannya. Data ini diperoleh dari manager perusahaan dan biasanya diperoleh dari dokumentasi.

³² Lexy J.Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 84

³³ Lexy J.Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal .186

b. Sumber data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh tidak akan meleset dari apa yang diharapkan.³⁴ adapun data yang nantinya akan di pakai untuk melengkapi data tersebut adalah :

- 1) Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang segala yang terkait dalam penelitian. Peneliti mendapatkan informasi dari bapak Andrew, ibu Halimah, ibu Ani, Ibu Ninik, dan para SPG sebagai pengelola di Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya. Beberapa alasan peneliti menjadikan orang-orang tersebut sebagai informan adalah karena peneliti menjadikan orang-orang tersebut mampu dengan benar dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti selama penelitian dilakukan dan dapat membantu memberikan semua informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, keterangan dari *supervisor* dan para karyawan Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya akan digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari beberapa informan tersebut. Beliau memberikan informasi tentang sistem penetapan diskon di

³⁴ Burhan Bungin, 2001, *metodelogi penelitian sosial*, Airlangga University press, Surabaya, hal.66

Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya, bagaimana keefektifan dari diskon itu sendiri.

- 2) Dokumentasi, yaitu mengutip secara langsung dari catatan suatu lembaga yang di jadikan penelitian dengan menyalin data.

D. Tahap-tahap penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:

a. Tahap pra lapangan

- 1) Menyusun proposal penelitian skripsi di Manajemen Dakwah
- 2) Memilih Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya sebagai obyek penelitian.
- 3) Mengurus perizinan dari Jurusan
- 4) Menjajaki dan menilai lapangan sejauh ini peneliti sudah 2 kali
- 5) Memilih informan bapak Andrew (manajer), ibu Halimah (asisten manajer), ibu Ani (*supervisor*), ibu ninik (stoker) sebagai salah satu sumber data primer
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti note book, flash disk.

b. Tahap pekerjaan lapangan

- 1) Memahami latar belakang dan persiapan diri
- 2) Memasuki lapangan
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data

4) Tahap analisis data

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan.³⁵ data yang di kumpulkan harus valid untuk di gunakan. Ada berbagai macam tehnik pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah metode tanya jawab seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab searah lisan) dengan responden penelitian, baik searah temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).³⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit lebih kecil.³⁷ Dengan wawancara (*interview*) ini, peneliti mendapatkan data tentang:

³⁵ Nazir, 1988, *metode penelitian*, ghaliah Indonesia, Bandung, hal .211.

³⁶ Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, hal. 121

³⁷ Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal.157

- 1) Latar belakang berdirinya Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya
 - 2) Visi dan misi Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya.
 - 3) Luas Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya
 - 4) Variasi dan Jumlah item yang dijual di Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya
 - 5) karyawan yang berada di Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya.
 - 6) Jumlah pengunjung perharinya di Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya
 - 7) Omset dalam sehari biasa dan sehari *weekend* Showroom secara keseluruhan maupun per bagian
 - 8) Sistem penetapan diskon di Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya
 - 9) Keefektifan diskon di Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya
- b. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti.³⁸ Atau suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya

³⁸ Cholib Narbuko dan Abu Ahmad, 1997, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 70

yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁹

Observasi di lakukan pada karyawan Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya, peneliti mendapatkan data tentang:

- 1) Lokosi Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya
- 2) Keadaan Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya
- 3) Berapa jumlah item atau produk yang dijual
- 4) Pembagian-pembagian produk
- 5) Kapan waktu diberikan diskon
- 6) Keefektifan dari diskon

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa bahan-bahan tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda, film, otobiografi, dan lain sebagainya.⁴⁰

Dengan menggunakan dokumentasi ini peneliti mendapatkan data tentang :

- 1) Sejarah berdirinya Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya
- 2) Struktur Pengurus dan pihak-pihak yang terkait dalam pembuat kebijakan dan pelaksana penetapan diskon

³⁹ Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal.166

⁴⁰ Suharsini Arikunto, 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Yogyakarta, hal .200

3) Keadaan Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang di jabarkan di atas,
maka dapat di ringkas pada tabel berikut :

NO	DATA	SD	TPD
1	<p>Keberadaan Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya</p> <p>a. Sejarah berdiri</p> <p>b. Visi dan misi</p> <p>c. Lokasi atau letak geografis</p> <p>d. Tujuan</p>	<p>P</p> <p>P</p> <p>P</p> <p>P</p>	<p>W+D</p> <p>W</p> <p>W+O</p> <p>W</p>
2	<p>Struktur Organisasi dan Produk barang Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya</p> <p>a. Susunan Organisasi</p> <p>b. Macam-macam jenis barang yang dijual di Showroom pakaian laki-laki Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya</p> <p>c. Bidang-bidang kerja para staf-staf karyawan</p>	<p>P</p> <p>P</p> <p>P</p>	<p>W+O</p> <p>W+O</p> <p>W+D</p>
3	Sistem penetapan diskon	P	W

a. Siapa yang memberi kebijakan diskon	P	W+O
b. Bagaimana sistem penetapan diskon		
c. Tujuan dan kegunaan	P	W
d. Keefektifan diskon	p	W

KETERANGAN

TPD : Teknik pengumpulan data

SD : Sumber data

W : Wawancara

D : Dokumentasi

O : Observasi

P : pimpinan atau pengelola

F. Teknik analisa data

Analisis data adalah upaya yang akan dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴¹ Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:⁴²

⁴¹ Lexy J. Moleong, 2008, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung,.hal. 248

⁴² Sugiono, 2007, *memahami penelitian kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal .89.

a. *Data reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segerah di lakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada bidang sistem penetapan diskon di Showroom Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya. Hal ini di lakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan di lakukan dengan manager dan staf-staf yang bersangkutan dengan pelaksanaan kinerja dalam perusahaan tersebut.

b. *Data display*

setelah data di reduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah di fahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan bagaimana cara penetapan diskon di perusahaan. Hal ini di lakukan peneliti karena di pandang memiliki kaitan sistem penetapan diskon dalam perusahaan, selaku obyek atau lokasi penelitian. Dengan demikian hasil dari data *display* ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

c. *Conclusions Drawing/ Verification*

langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang di capai mampu menjawab rumusan masalah yang telah di rumuskan sejak awal yaitu yang berkaitan dengan penilaian sistem penetapan diskon di Showroom pakaian laki-laki Bombboogie Tunjungan Plasa Surabaya

d. Teknik keabsahan data

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang di kumpulkan peneliti. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain di gunakan untuk menyanggah balik apa yang di tuduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data merupakan konsep penting yang di perbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) selain itu, keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus menemui : mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat di terapkan, memperbolehkan keputusan luar yang dapat di buat tentang konsistensi.⁴³

Teknik yang di gunakan adalah triangulasi yang artinya pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagian

⁴³ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda karya, Bandung, hal.320-321.

perbandingan terhadap data itu. Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Maksud dari triangulasi disini adalah data wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah:

- a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumen). Pengecekan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana dalam perusahaan, terutama kedua metode yang diterapkan. Orang-orang tersebut yakni penanggung jawab terhadap kinerja para karyawan dalam perusahaan tersebut.
- b. Penulis meneliti apa yang dikatakan oleh informan tentang Showroom Bombboogie Tunjungan Plaza Surabaya, secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.